

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jepara merupakan kota kecil yang berada di pantai Utara Jawa, berada di sebelah timur laut kota Semarang, dan tidak jauh dari Gunung Muria, Kota Jepara lebih dikenal dengan sebutan kota ukir, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai perajin kayu. Bahkan seni ukir diyakini oleh masyarakat merupakan salah satu “nafas kehidupan”. Keahlian mengukir kayu dipelopori oleh R.A Kartini dan kemudian dilakukan secara turun-temurun. Ragam hias yang diciptakan juga memiliki nilai seni dan makna simbolik yang tinggi. Selain ukir kayu, di Jepara juga memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan..

Ornamen merupakan salah satu warisan budaya leluhur yang wajib dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Ornamen sendiri telah hidup dan berkembang sejak berabad-abad lamanya dan diyakini telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit secara turun temurun, pada zaman dahulu Ornamen berkembang pesat khususnya di wilayah Jawa, yaitu bermula dari kerajaan-kerajaan di semua kota.

Ornamen jepara merupakan ukiran yang di gunakan semua architrave, sehingga suatu ornamen akan dapat dikenali dari kota mana yang membuatnya. Beberapa motif ornamen jepara juga memiliki arti atau makna simbolis dan penuh dengan nilai spiritual, salah satunya yaitu kota Jepara.

Kota Jepara pada saat ini sangat di minati oleh masyarakat luas, baik dalam maupun luar negeri. Kota Jepara dapat menarik dan memikat orang-orang atau turis asing karena Jepara terkenal dengan kota kerajinan, daya tarik tersebut lahir baik dalam segi ornamen selain itu juga ukir kayu, di Jepara juga memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan

Salah satu potensi yang sedang berkembang di Jepara adalah kerajinan ukir sendiri memiliki beberapa kerajinan yang tersebar di desa-desa, seperti tahunan, senenan dan lain lain, Indonesia sebagai Negara dengan berbagai macam suku dan kebudayaan yang berbeda, mempunyai permasalahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, Pengembangan produk kerajinan khususnya *Architrave* yang diciptakan dengan menggunakan ide atau konsep *Eksplorasi Ornamen Jepara Dan Lambang Keraton Yogyakarta Sebagai Penerapan Pada Architrave* motif Jepara dengan lambang keraton Yogyakarta bertujuan untuk menciptakan desain baru, agar desainer lebih kreatif untuk mendesain lebih nilai estetikanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menciptakan desain *Architrave* menggunakan konsep Ornamen Jepara Dan Lambang Keraton Yogyakarta merupakan bentuk dari *Architrave* dengan judul “*Eksplorasi Ornamen Jepara Dan Lambang Keraton Yogyakarta Sebagai Penerapan Pada Architrave*”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di depan, dan untuk memberikan arah yang jelas dalam tugas akhir ini, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ornamen Jepara sebagai unsur hias pada *Architrave*
2. Kayu jati sebagai bahan baku pada *Architrave*
3. *Finishing* melamin untuk mempercantik pada *Architrave*

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu mengkaji permasalahan yang muncul, sehingga permasalahan yang sedang dikaji dapat lebih terfokus dan tidak melebar kedalam kajian lain, serta desain yang tercipta dapat sesuai dengan kriteria yang diinginkan, Adapun batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menggabungkan ornamen Jepara dengan lambang keraton Yogyakarta bernilai estetika tinggi
2. Bagaimana mengukir ornamen Jepara dan lambang keraton Yogyakarta di bahan baku kayu jati
3. Bagaimana menggunakan *finishing* melamin di produk *Architrave*

## **D. Telaah Pustaka**

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam proses desain serta karya produk, penulis melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur, yang bersumber dari buku-buku, diklat kuliah, laporan ilmiah serta

majalah-majalah interior, dan juga brosur-brosur produk yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain :

1. Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Pengantar desain mebel membicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi suatu ruang. Selain itu diskripsi mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah identifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula tentang alat dan bahan pembuat mebel, konstruksi yang sering digunakan serta teknologi yang berkembang saat ini dalam industri permebelan.

2. Arsitektur ( Francis D.K.Cing )

Buku Arsitektur, konsep dasar dan aplikasinya berisi tentang analisa Arsitektur, macam-macam Arsitektur, kontruksi Arsitektur, perancangan Arsitektur.

3. Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1 ( Soepratno B.A )

Buku Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1 , membahas tentang jenis-jenis ornamen, sejarah ornamen tradisional.

4. Sejarah arsitektur 2 (MA.Endang Boediono)

Buku Arsitektur, konsep dasar dan aplikasinya berisi tentang analisa Arsitektur, macam-macam Arsitektur, kontruksi Arsitektur, perancangan Arsitektur, sejarah Arsitektur,

5. Teknik mendesain perabot yang benar (M. Gani Kristianto)

Buku teknik mendesain perabot yang benar membahas tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain serta menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel serta konsep pemikiran mengenai desain perabot yang khas Indonesia.

6. Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya (Eko Nurmianto)

Buku ergonomi, konsep dasar dan aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

7. Reka Oles Mebel Kayu (Agus Sunaryo).

Reka oles mebel kayu merupakan buku yang berisi proses reka oles atau aplikasi *finishing* pada mebel kayu. Berbagai jenis *finishing* yang umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing* duco, polistur serta berbagai macam efek yang dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

8. Tata Ruang (Fritz Wilkening).

Tata ruang adalah buku yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam desain mebel, hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga memudahkan dalam proses penataan ruang. Reaksi warna terhadap

ruang dan pengguna juga dibahas sebagai bahan pertimbangan dalam memilih warna.

9. Kamus besar bahasa indonesia, edisi empat (Dendy Sugiyono dkk, Gramedia ).

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata, kamus tersebut dapat di jadikan dasar untuk mengartikan bahasa-bahasa

10. Sistem Pengeringan Kayu (A. Dodong Budianto, Kanisius Semarang).

Buku Sistem pengeringan kayu berisi tentang bagaimana sistem pengeringan kayu dengan benar, bagian-bagian kayu kulit sampai sel kayu, dan cara memilih kayu yang baik untuk digunakan sebagai produk mebel yang berkualitas tinggi.

11. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ( Suharsimi Arikunto)

Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik merupakan buku yang membahas tentang jenis metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian suatu karya ilmiah, baik metode langsung maupun metode tidak langsung.

### **E. Tujuan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis mempunyai tujuan serta mengharapkan suatu manfaat yang ingin dicapai, yaitu:

## 1. Tujuan

- a. Secara akademis bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu pada jurusan Desain Produk, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama’.
- b. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh penulis dari bangku kuliah;
- c. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam penciptaan sebuah produk baru;
- d. Menciptakan *Architrave* yang bernilai tinggi dan fungsional, menggunakan metode Eksplorasi Ornamen Jepara Dan Lambang Keraton Yogyakarta Sebagai Penerapan Pada Architrave, yang bertujuan menciptakan ide yang bernilai estetika lebih tinggi agar selalu selaras dengan *culture indonesia*.

## F. Manfaat

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu pada jurusan Desain Produk, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama’;
- b. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu yang telah dicapai penulis dalam perkuliahan;
- c. Melatih penulis untuk bisa lebih kreatif dalam mencari dan menciptakan desain baru;

- d. Dapat bermanfaat bagi perkembangan industri Architrave, dan pelestarian budaya khususnya di Jepara.

#### **G. Sasaran**

Sasaran penulis untuk menciptakan Architrave dengan Ornamen Jepara Dan Lambang Keraton Yogyakarta Sebagai Penerapan Pada *Architrave* dengan tingkat ekonomi bawah, menengah, atas dilihat dari segi lain pembuatan *Architrave* penulis tentu saja tidak mungkin dapat di pisahkan dari *Architrave* di pasaran, tentu saja bentuk dan ukuran *Architrave* beserta kusen harus sesuai dengan standarisasi ukuran tubuh manusia sehingga disaat *Architrave* digunakan maka sirkulasi seseorang akan nyaman.



## H. Sistematika.

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir dengan judul **“EKSPLOKASI ORNAMEN JEPARA DAN LAMBANG KERATON YOGYAKARTA SEBAGAI PENERAPAN PADA ARCHITRAVE “** ini terdiri atas

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Sistematika.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang latar belakang perancangan dan Tinjauan umum yang terdiri atas Tinjauan umum arsitektur ,Tinjauan Umum eksplorasi, Tinjauan umum lambang keraton Yogyakarta, Tinjauan umum ornamen jepara, Tinjauan umum architrave , Tinjauan Umum Ruang, Tinjauan umum anthropometri, Tinjauan umum kontruksi, Tinjauan standari sasi produk, , Tinjauan umum standarisasi, referensi, kerangka pemikiran,

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

### BAB IV PROSES DESAIN

Pada bab IV berisi tentang Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketetapan Desain.

#### BAB V PENGEMBANGAN DESAIN

Pada bab V berisi tentang Sketsa Awal, Keputusan Desain, Gambar Kerja, Proses Pengerjaan Produk, Teknik Pengerjaan Produk, *Finishing*, Display Produk, Kalkulasi.

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab V berisi tentang Simpulan dan Saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN